

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Proyek/Judul Konsultasi: Pengembangan MOOC Pelatihan Penyusunan Rencana Kontingensi

Lokasi Proyek: Jakarta dan Sentul

Kode Departemen Keuangan:

Latar Belakang:

INVEST DM 2.0, suatu program yang didanai oleh USAID dan dilaksanakan oleh Mercy Corps, bekerja sama dengan BNPB untuk mendukung BNPB dalam memperkuat peran, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk mengisi kesenjangan di bidang-bidang prioritas. Bidang-bidang dukungan meliputi pembangunan kapasitas teknis dalam persiapan darurat, respons, dan pemulihan; perencanaan dan pengembangan kebijakan; tata kelola/lembaga; dan pengembangan organisasi. Semua ini berpusat pada satu aspek: pengembangan sumber daya manusia. Tujuan utama dari Program INVEST DM 2.0 adalah memperkuat kapasitas lembaga penanggulangan bencana di Indonesia dan sumber daya manusia pada berbagai tingkat administrasi agar mereka dapat memenuhi mandat mereka dalam menyediakan layanan penanggulangan bencana yang efektif dan menyelamatkan nyawa.

Program INVEST DM 2.0 mendukung BNPB dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam kompetensi manajerial dan teknis di 11 (sebelas) unit kerja, termasuk Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops), Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Bencana (Pusdatinkom), Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB), Biro Perencanaan (Roren), Biro SDM dan Umum; Biro Hukum, Organisasi dan Kerjasama (HOKS); Direktorat Pemetaan dan Evaluasi Risiko (PERB); Direktorat Sistem PB; Direktorat Fasilitas Penanganan Korban dan Pengungsi (FPPK); Direktorat Pengelolaan Logistik dan Peralatan (PLP); Direktorat Optimasi Jaringan Logistik dan Peralatan (OJLP).

Dukungan INVEST DM 2.0 terhadap peningkatan dan memperkuat kapasitas Pusdiklat PB dalam mengoperasionalkan mekanisme/metode pelatihan online untuk menjangkau lebih banyak peserta. Pada periode 2023-2024 akan dilaksanakan kegiatan pengembangan modul pelatihan online tentang rencana kontingensi yang akan dikelola melalui platform e-learning Pusdiklat BNPB (<https://etangguh.bnpb.go.id/>). Kegiatan ini akan disertai dengan penguatan kapasitas (coaching, mentoring dan inhouse training) kepada pegawai Pusdiklat yang akan terlibat dalam pengembangan modul bersama konsultan.

Tujuan/Deskripsi Proyek:

BNPB melalui Pusdiklat BNPB bekerjasama dengan program INVEST DM 2.0 akan merekrut tim ahli yang akan mendukung BNPB dalam mengembangkan satu pelatihan mandiri secara online atau Massive Online Open Course (MOOC) tentang Penyusunan Rencana Kontingensi pada platform e-learning Pusdiklat BNPB. Tujuan kegiatan ini adalah untuk pengembangan modul pelatihan online (Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana) dalam platform e-learning Pusdiklat BNPB sehingga membuka akses pelatihan yang lebih luas dan efektif kepada pelaku-pelaku PB, terutama BPBD, di seluruh Indonesia.

Sejak tahun 2020, bekerja sama dengan INVEST DM, Pusdiklat PB BNPB mengembangkan platform E-learning BNPB berbasis OpenEdx yang telah mengalami beberapa penyempurnaan (<https://elearning.bnpb.go.id/>). Open edX merupakan platform pembelajaran yang bersifat gratis dengan sumber kode terbuka dan pertama kali dirilis ke publik pada tahun 2013 dan biasa digunakan oleh penyedia MOOCs (massive open online courses) dengan jumlah pengguna yang masif dan sangat mendukung untuk pembelajaran yang bersifat self-paced. Pusdiklat telah mengembangkan dan menjalankan sejumlah program pelatihan online. Selain Pusdiklat, unit-unit kerja lain di BNPB dan organisasi-organisasi diluar

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

BNPB juga telah memanfaatkan platform e-learning tersebut. Pusdiklat BNPB memiliki sejumlah personnel untuk mengelola dan menjalankan pelatihan online, antara lain pelatih dan pengembang kurikulum (Widyaiswara), staf IT, Tenaga Ahli Pengembang Teknologi Pembelajaran, dan manajemen (bidang penyelenggara pendidikan dan pelatihan).

Pada tahun 2019 BNPB bersama BSN menerbitkan Standar Nasional Indonesia Perencanaan Kontingensi (SNI 8751:2019) sebagai acuan standar minimal perencanaan kontingensi yang dapat menjadi standar perencanaan kontingensi tingkat kabupaten. Dan pada tahun 2021, BNPB menerbitkan Pedoman Perencanaan Kontingensi 5.0 yang merupakan pembaharuan pedoman-pedoman yang telah ada sebelumnya dengan mempertimbangkan perkembangan situasi mutakhir, salah satunya adalah peningkatan risiko akibat pandemi. Perencanaan Kontingensi (Renkon) menghadapi ancaman bencana merupakan proses perencanaan ke depan dalam keadaan tidak menentu, dimana skenario dan tujuan disepakati bersama, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat. Rencana kontingensi bencana merupakan langkah kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana termasuk di dalamnya kesiapsiagaan masyarakat dan mempunyai spesifikasi yang disusun dalam proses bersama dan terbuka, berlaku hanya untuk satu jenis bahaya atau ikutannya, memiliki skenario risiko dan masa berlaku ditandai dengan adanya indikasi bencana dan atau pernyataan resmi hingga terjadinya pemicu. Pusdiklat BNPB telah menyusun kurikulum pelatihan Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana dan menyelenggarakan pelatihan tatap muka secara berkala setiap tahun. Kurikulum Pelatihan Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana memiliki mata pelatihan yang masuk ke dalam kelompok inti dengan durasi sebanyak 50 jam pelajaran (50 JP).

Kurikulum Penyusunan Rencana Kontingensi terdiri dari 5 mata pelatihan yakni:

Mata Pelatihan	Materi Pokok
1. Konsep Rencana Kontingensi Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Pengantar Rencana Kontingensi Bencana• Kelengkapan Dokumen Rencana Kontingensi• Bencana Tindak lanjut pasca penyusunan Rencana Kontingensi Bencana• Pemanfaatan Rencana Kontingensi Bencana dalam Penyusunan Rencana Operasi
2. Kebijakan dan Kerangka Penanganan Darurat Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Sistem Penanganan Darurat Bencana• Kerangka Penanganan Darurat Bencana
3. Karakteristik Bahaya, Skenario, Kejadian dan Asumsi Dampak Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik Bahaya• Skenario Kejadian• Asumsi Dampak
4. Pelaksanaan Operasi Penanganan Darurat Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Penanganan Darurat Bencana• Administrasi Penanganan Darurat Bencana• Pengendalian Saat Penanganan Darurat Bencana
5. Keterampilan Menyusun Rencana Kontingensi Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Penjelasan Teknis Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

	<ul style="list-style-type: none">• Praktek Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Bencana
--	--

Konsultan (individu atau tim) bertugas mengembangkan modul pelatihan online Perencanaan Kontijensi berbasis Open EdX dan mengembangkan kemampuan pegawai-pegawai Pusdiklat yang relevan tentang pengembangan modul pelatihan online (melalui mentoring/coaching/pelatihan).

Kegiatan Konsultan:

Konsultan yang terpilih untuk tugas ini akan, di bawah arahan INVEST DM 2.0, melakukan aktivitas berikut ini:

1. Melakukan review terhadap sistem pengajaran dan materi pelatihan yang telah tersedia.
2. Menyusun rencana kerja dan merancang metodologi, dengan persetujuan dari Pusdiklat BNPB dan INVEST DM.
3. Mengembangkan materi-materi MOOC (berbasis Open EdX) Pelatihan Penyusunan Rencana Kontingensi berdasarkan kurikulum Pusdiklat BNPB, bekerjasama dengan staf-staf Pusdiklat yang relevan.
4. Melakukan uji coba, revisi dan finalisasi MOOC Pelatihan Penyusunan Rencana Kontingensi yang telah dikembangkan.
5. Secara paralel, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada widyaiswara dan tenaga ahli pengembang teknologi pembelajaran dalam mengembangkan MOOC pelatihan online, mulai dari tahapan perencanaan, pengembangan, ujicoba dan finalisasi MOOC.
6. Menyusun laporan proses dan hasil.

Consultant Deliverables:

Konsultan akan menyampaikan kepada INVEST DM berikut ini:

1. *Inception Report* yang berisi antara lain hasil review, kisi-kisi/rencana pembelajaran, rencana kerja dan metodologi
2. MOOC Pelatihan Penyusunan Rencana Kontingensi yang telah diunggah pada platform e-learning (berbasis Open EdX) Pusdiklat BNPB, yang lengkap dengan:
 - a. Metode belajar MOOC pelatihan penyusunan rencana kontingensi yang efektif untuk mencapai indikator hasil belajar
 - b. Materi dan media pelatihan online rencana kontingensi berupa video atau animasi grafis, infografis, gamifikasi dan alat bantu lainnya untuk mendukung pelatihan online rencana kontingensi yang efektif
 - c. Metode evaluasi MOOC pelatihan penyusunan rencana kontingensi yang efektif untuk mengukur capaian indikator hasil belajar
 - d. Disain sertifikat kelulusan digital sebagai bentuk apresiasi kepada peserta pelatihan
3. Materi pelatihan dan pendampingan kepada widyaiswara dan tenaga ahli pengembang teknologi pembelajaran dalam mengembangkan MOOC
4. Laporan proses dan hasil pekerjaan

Jangka Waktu:

Jangka waktu kegiatan konsultansi ini ditargetkan pada bulan Maret – Mei 2024.

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Konsultan akan melapor kepada:

Education and In-service Training Coordinator dan Workforce Planning and Development Advisor INVEST DM 2.0

Konsultan akan bekerjasama dengan:

Pusdiklat BNPB; Education and In-service Training Coordinator; Workforce Planning and Development Advisor; dan Deputy Chief of Party INVEST DM 2.0

Supervisi dan dukungan yang mendalam akan disediakan oleh INVEST DM 2.0. Konsultan yang terpilih diharapkan terlibat dalam komunikasi sehari-hari dengan INVEST DM 2.0 dan BNPB, serta menjaga hubungan kerja yang efektif dan memperkuat metodologi untuk memastikan bahwa BNPB sepenuhnya memahami pekerjaan ini. INVEST DM 2.0 akan memfasilitasi komunikasi selama periode kontrak, dan aktif berpartisipasi dalam koordinasi, pengawasan, dan implementasi pekerjaan ini. Ini mencakup penyesuaian dalam implementasi yang dianggap perlu oleh INVEST DM 2.0.

Pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan:

1. Individu atau tim yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana atau magister bidang Pendidikan dan Teknologi Pendidikan, Multimedia dan Desain Grafis, dan disiplin ilmu lainnya yang terkait.
2. Pengalaman profesional minimal 10 tahun dalam pengembangan MOOC terutama berbasis Open EdX dengan menunjukkan portfolio kursus/modul pelatihan yang telah dihasilkan
3. Memiliki pemahaman yang dalam tentang pendidikan orang dewasa (andragogi), aplikasi atau software pembelajaran online, dan pengembangan MOOC.
4. Pengalaman dalam produksi video dokumenter, animasi grafis dan infografis akan lebih diutamakan.
5. Memiliki keterampilan interpersonal yang kuat dan kemampuan untuk bekerja dengan lembaga pemerintah.
6. Memiliki keterampilan komunikasi yang kuat baik tertulis maupun lisan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, termasuk keterampilan menulis dan menyunting laporan.

Cara Melamar

Bagi yang berminat dapat mengirimkan 1) CV; 2) rencana kerja dan penawaran harga; dan 3) surat lamaran dengan mencantumkan pengalaman yang relevan di bidang Pengembangan MOOC dan Produksi Video ke procurement@id.mercycorps.org selambat-lambatnya **24 Maret 2024** dengan subjek **"PengembanganMooCRekon"**. Hanya kandidat yang memenuhi kualifikasi dan pengalaman yang dibutuhkan yang akan dihubungi.

Keanekaragaman, Kesetaraan & Inklusi

Mencapai misi kami dimulai dengan bagaimana kami membangun tim kami dan bekerja sama. Melalui komitmen kami untuk memperkaya organisasi kami dengan orang-orang dari berbagai asal, keyakinan, latar belakang, dan cara berpikir, kami lebih mampu memanfaatkan kekuatan kolektif tim kami dan memecahkan tantangan paling kompleks di dunia. Kami berjuang untuk budaya kepercayaan dan rasa hormat, di mana setiap orang menyumbangkan perspektif dan diri mereka yang otentik, mencapai potensi mereka sebagai individu dan tim, dan berkolaborasi untuk melakukan pekerjaan terbaik dalam hidup mereka. Kami menyadari bahwa keragaman dan inklusi adalah sebuah perjalanan, dan kami berkomitmen

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

untuk belajar, mendengarkan, dan berkembang menjadi lebih beragam, setara, dan inklusif daripada saat ini.

Kesempatan Kerja yang Setara

Kita berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang saling menghormati dan keamanan psikologis di mana kesempatan kerja yang setara tersedia bagi semua orang. Kami tidak terlibat dalam atau menoleransi diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, identitas gender, ekspresi gender, agama, usia, orientasi seksual, asal kebangsaan atau etnis, kecacatan (termasuk status HIV/AIDS), status perkawinan, status veteran militer atau kelompok dilindungi lainnya di lokasi tempat kami bekerja.

Pengamanan & Etika

Anggota tim Mercy Corps Indonesia diharapkan untuk mendukung semua upaya menuju akuntabilitas, khususnya kepada pemangku kepentingan kami dan standar internasional yang memandu pekerjaan bantuan dan pembangunan internasional, sambil secara aktif melibatkan masyarakat sebagai mitra setara dalam desain, pemantauan dan evaluasi proyek lapangan kami. Anggota tim diharapkan untuk berperilaku secara profesional dan menghormati hukum setempat, kebiasaan dan kebijakan, prosedur, dan nilai MCI setiap saat dan di semua tempat dalam negeri.